

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *IQRO* TERHADAP PENGUASAAN
BACAAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs.
NEGERI PAREPARE**



**OLEH:
SALWA
NIM: 2220203886208044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH METODE *IQRO* TERHADAP PENGUASAAN
BACAAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS.
NEGERI PAREPARE**



OLEH:

SALWA

NIM: 2220203886208044

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Lulus untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Iqro* Terhadap Penguasaan Bacaan
al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-
Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Salwa

NIM : 2220203886208044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

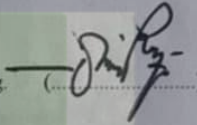
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Tarbiyah
No. B-2897/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

Pembimbing Utama
NIP

Disetujui Oleh:

: Dr. Muhammad Jufri, M. Ag.
: 2023077201



Mengetahui:

: Dekan Fakultas Tarbiyah



: Dr. Andar, M. Pd. I

NIP. 197612302005012002

PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Iqro* Terhadap Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Salwa

NIM : 2220203886208044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Tarbiyah No. B-2897/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

Tanggal Kelulusan : 15 Juni 2026

Disetujui Oleh:

Dr. Muhammad Jufri, M. Ag.

(Ketua)

(.....)

Dr. Muh. Akib D, S. Ag., M. A.

(Anggota)

(.....)

Dr. H. Sudirman, M. A.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sudar, M Pd I-7

NIP. 197612302005012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan hidayah dan kekuatan serta kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar dan lurus menuju keselamatan di dunia dan akhirat.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda penulis Usman dan Ibunda penulis Almrh. Habibah dan seluruh keluarga yang memberikan doa tulusnya, membimbing, memberikan motivasi, memberikan fasilitas kepada penulis dan tiada henti untuk memajukan doanya sehingga penulis memiliki tekad untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Jufri, M. Ag selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M. Pd., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare dengan baik.
2. Dr. Ahdar, M. Pd. I., sebagai dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan segala kebaikan dan menciptakan suasana yang positif dan harmonis kepada mahasiswa.
3. Dr. Muh. Akib D, S. Ag., M. A, Dr. H. Sudirman, M. A., dan seluruh dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
5. Admin dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Teman-teman PAI 2B yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik saya. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi dan setiap kenangan indah yang telah terukir selama masa perkuliahan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Kritikan dan saran sangat diharapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan dan menambah wawasan bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

Parepare, 12 Mei 2026
24 Dzulqa'dah 1447 H

Penyusun,



SALWA
NIM 2220203886208044

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

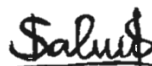
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salwa
NIM : 2220203886208044
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 24 Oktober 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Iqro* Terhadap Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Mei 2026

Penyusun,



SALWA

NIM 2220203886208044

ABSTRAK

SALWA. *Pengaruh Metode Iqro Terhadap Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare* (dibimbing oleh Bapak Muhammad Jufri)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare. Hal tersebut disebabkan kurang optimalnya metode pembelajaran yang digunakan sehingga peserta didik kurang aktif dan mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Iqro terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survey. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VII.6 MTs. Negeri Parepare. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan tes. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest setelah penerapan metode Iqro. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,00039 atau 0,039% menunjukkan bahwa kontribusi variabel penelitian terhadap peningkatan penguasaan bacaan al-Qur'an sangat kecil, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Iqro berpengaruh signifikan terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik.

Kata Kunci: Metode *Iqro*, Penguasaan Bacaan al-Qur'an, al-Qur'an Hadis, Peserta Didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	iii
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	13
1. Metode <i>Iqro</i>	13
2. Penguasaan Bacaan al-Qur'an	20
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	26
4. Teori Behavioristik	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengelolaan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	59
1. Tingkat Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an hadis di MTs. Negeri Parepare	59
2. Pengaruh Metode <i>Iqro</i> terhadap Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	IV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	11
4.1	Jumlah Peserta Didik Kelas VII.6 Mts. Negeri Parepare	46-47
4.2	Tingkat Penguasaan Bacaan al-Qur'an (Pre-Test)	48
4.3	Tingkat Penguasaan Bacaan al-Qur'an (Post-Test)	49
4.4	Uji Validitas Data	50-53
4.5	Hasil Uji Validitas Data	54
4.6	Indikator Reabilitas Instrumen	55
4.7	Hasil Uji Reabilitas Data	55
4.8	Hasil Uji Normalitas Data	56
4.9	Hasil Uji Paired T-Test	57
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	59

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Instrumen Penelitian	V-IX
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	X-XIII
Lampiran 3	Uji Analisis Data	XIV-XXII
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	XXIII
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Parepare	XXIV
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXV
Lampiran 7	Dokumentasi	XXVI- XXVIII
Lampiran 8	Biografi Penulis	XXIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathahdan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddaha tau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ آ	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas

وُ	<i>Dammah dan wau</i>	û	u an garis di atas
----	-----------------------	---	--------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

tāmarbûtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatuljannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan anda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (ل) (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalâh* (bukan *az-zalzalâh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓlā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ص=صفحه

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
- No. : biasanya digunakan kata juz.
Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, di mana umat Islam percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup umat Islam, yang wajib dipelajari dan diamalkan dalam segala aspek kehidupan. Upaya meningkatkan kualitas umat Islam, perlu diadakan kegiatan yang intensif untuk pembelajaran al-Qur'an sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai sendi keimanan bagi umat Islam, yang pada dasarnya membacanya merupakan bagian dari ibadah. al-Qur'an sebagai kalam Allah dan mukjizat yang besar pada diri Nabi Muhammad saw. merupakan pokok ajaran Islam. Ia selamanya terpelihara, baik dari segi eksistensinya maupun dari segi orisinalitasnya.¹ Allah berfirman dalam QS. Al-Hijr/15:9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”²

Berdasarkan penjelasan ayat di atas bahwa al-Qur'an adalah mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril yang sampai hari ini masih terpelihara hingga akhir zaman, maka tugas bagi seluruh umat Islam adalah memeliharanya yaitu dengan cara belajar membaca, memahami al-Qur'an dan

¹Said Agil Husain Al Munawir, *Dimensi Kehidupan dalam Perspektif Islam* (Bogor: Pustaka Litera Antarnusa, 2002).

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Makassar: Gerakan Sulawesi Selatan Mengaji, 2007).

mengajarkannya dalam kehidupan sehari-hari. al-Qur'an bukan hanya mengatur hubungan vertikal manusia dengan Allah (*hablum minallah*), melainkan juga hubungan horizontal antar sesama manusia (*hablum minannas*) serta tanggung jawab terhadap lingkungan alam. Sebagai sumber utama ajaran Islam, al-Qur'an wajib menjadi pedoman utama bagi setiap individu Muslim dalam seluruh aspek kehidupan.³

Sebelum memahami makna kandungan al-Qur'an, seorang mukmin wajib menguasai bacaan tartil sesuai kaidah tajwid, sebab kesalahan satu huruf pun dapat mengubah makna ayat. Oleh karena itu, peserta didik harus menguasai teknik bacaan yang benar sebagai fondasi utama. Pengenalan al-Qur'an tidak cukup pada bentuk fisik atau sejarahnya saja, yang esensial adalah kemampuan membaca lancar sekaligus memahami makna setiap ayat. Dengan demikian, penguasaan bacaan al-Qur'an menjadi kompetensi pokok yang wajib dimiliki setiap Muslim.⁴

Salah satu petunjuk al-Qur'an yang sangat penting adalah dalam bidang pendidikan yang sarat dengan nilai-nilai kebaikan, karena al-Qur'an itu sendiri merupakan sumber nilai. Oleh karena itu, al-Qur'an memiliki kemampuan yang sangat penting bagi kehidupan setiap pribadi muslim. Karena tujuan hidup manusia ialah beribadah kepada Allah swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Pada hakikatnya al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam dan petunjuk bagi kehidupan, sehingga agama ini

³Adi Irwandi, "Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang" 2 (2020).

⁴Namiratul Nissah, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Lambu Kab. Bima" (UIN Alauddin Makassar, 2022).

mewajibkan umat Muslim membacanya dengan tartil dan benar. Selain memperoleh pahala, bacaan yang fasih akan terdengar indah ketika dibaca sesuai tartil dan benar.⁵

Hukum mempelajari tajwid adalah *fardhu kifayah*, artinya jika ada sebagian umat muslim yang mempelajari ilmu tajwid, maka gugurlah kewajiban sebagai umat muslim lainnya untuk mempelajari ilmu tajwid. Sementara mengamalkan ilmu tajwid hukumnya *fardhu 'ain* bagi setiap pembaca. Artinya meskipun hukum mempelajari ilmu tajwid *fardhu kifayah*, tetapi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah keharusan. Prinsip ini didasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah.⁶ Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ».

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, ia berkata: telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Marthad, aku mendengar Sa'd bin 'Ubaidah, dari Abu 'Abd al-Rahman al-Sulami, dari Utsman bin 'Affan ra., dari Nabi Muhammad SAW yang bersabda: 'Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.' (HR. al-Bukhari No. 5027)”⁷

Mempelajari al-Qur'an minimal membaca al-Qur'an secara tartil dengan disertai hukum tajwidnya. Lebih dari sekadar membaca, mempelajari al-Qur'an juga

⁵Rosdiana, “Prinsip Dasar Pendidikan Anak Menurut Perspektif Al-Qur'an,” Jurnal Idaarah vol. 1 no. 1 (2017).

⁶Abu Hazim Muhsin bin Muhammad Bashory, *Panduan Praktis Tajwid Dan Bid'ah-Bid'ah Seputar Al-Quran Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah*.

⁷Al-Muhlim, *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan al-Qur'an*. Mutiara Al-Hikmah Al-Islamiyyah (2026).

mencakup pemahaman makna ayat-ayatnya, menghayati kandungannya, serta mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Seiring dengan kemajuan teknologi pada era modern ini, kita harus membangun motivasi di kalangan umat Muslim agar lebih gemar membaca al-Qur'an. Proses membaca al-Qur'an tidak bisa dilakukan secara sembarangan, melainkan perlu disertai pemahaman ilmu tajwid yang benar, sebab ketidaktepatan bisa mengubah makna ayat-ayat suci tersebut. Kesuksesan sebuah program, khususnya dalam pengajaran membaca al-Qur'an, sangat bergantung pada pemilihan serta penerapan metode yang tepat. Saat mengajar al-Qur'an, seorang guru memiliki beragam pilihan metode, di mana masing-masing metode tersebut menawarkan keunggulannya masing-masing. Karena keberagaman ini, pengajar dapat menentukan metode yang paling sesuai dan efektif untuk diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Beberapa metode yang tersedia meliputi *Baghdadiyah*, *Qiro'ati*, *Tilawah*, dan *Al-Baqy*. Sementara itu, salah satu metode yang paling populer dan banyak digunakan di Indonesia adalah *Iqro*.

Sesuai dengan konteks tersebut, di antara ragam pendekatan pengajaran bacaan al-Qur'an yang tersedia, penulis lebih memilih metode *Iqro* lantaran pendekatan ini melibatkan satu paket materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk membimbing individu hingga mampu membaca al-Qur'an dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs. Negeri Parepare, penulis menemukan bahwa sebagian besar peserta didik, khususnya di kelas VII.6, masih mengalami kesulitan membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih. Hal ini terlihat jelas ketika sebagian peserta didik masih belum tahu bacaan shalat. Kemudian

⁸Adi Irwandi, "Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang" 2 (2020).

terlihat beberapa peserta didik masih terbata-bata saat mengaji. Temuan ini menunjukkan adanya kendala signifikan dalam penguasaan bacaan al-Qur'an di kalangan peserta didik, meskipun sekolah tersebut telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang sistematis. Kondisi ini menjadi perhatian utama karena kemampuan membaca al-Qur'an merupakan fondasi penting dalam pendidikan agama Islam, yang tidak hanya memengaruhi pemahaman spiritual peserta didik tetapi juga prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Observasi ini didasarkan pada pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar, di mana peserta didik sering kali terlihat ragu-ragu dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan menerapkan tajwid dasar, sehingga menghambat perkembangan literasi keagamaan mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat judul “Pengaruh Metode *Iqro* terhadap Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata Pelajaran al-Quran Hadis di MTs. Parepare?
2. Apakah terdapat pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik mata Pelajaran al-Quran Hadis di MTs. Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengukur tingkat penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata Pelajaran Quran Hadis di MTs. Parepare.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik mata Pelajaran al-Quran Hadis di MTs. Parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam (PAI) terkait strategi pembelajaran al-Qur'an. Temuan penelitian ini dapat memperkuat teori-teori tentang efektivitas metode *Iqro* dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik, sekaligus memperkaya khazanah literatur mengenai pendekatan pembelajaran al-Qur'an di madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji metode pembelajaran al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

2) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu mereka menemukan strategi belajar membaca al-Qur'an yang lebih mudah, praktis, dan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi sarana untuk menambah pengalaman, wawasan, dan pemahaman terkait penerapan metode pembelajaran al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga melatih peneliti dalam mengembangkan keterampilan akademik, terutama dalam mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan.

4. Bagi MTs. Negeri Parepare

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana metode *Iqro* berpengaruh terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik. Hasil penelitian dapat digunakan pihak madrasah sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, inovasi kurikulum, serta pengembangan program pembelajaran Qur'an Hadis yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tiga penelitian relevan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dan penelitian relevan juga membantu memperkaya bahan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Pembelajaran Metode *Iqro* Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 20) Jakarta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran metode *Iqro*, kemampuan membaca al-Qur'an siswa, serta proses pembelajaran metode tersebut terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di MIN 20 Jakarta Utara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara metode *Iqro* dan kemampuan membaca al-Qur'an dengan nilai r hitung $0,972 > r$ tabel $0,312$ serta kontribusi $94,5\%$, yang secara meyakinkan membuktikan bahwa metode ini memberikan dampak substansial dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus utama pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan atau kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan pada tingkat pendidikan yang lebih awal yaitu SD kelas V di lokasi Jakarta Utara dengan penekanan pada proses pembelajaran umum, sementara penelitian yang akan dilakukan mengeksplorasi tingkat MTs di Parepare

dengan fokus spesifik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis, yang memungkinkan analisis lebih mendalam tentang adaptasi metode di tingkat menengah.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurvi Sari pada tahun 2020 berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Iqro* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Iqro* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ An-Nur. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan analisis korelasi Product Moment pada populasi 40 santri sebagai sampel total. Hasil penelitian menunjukkan korelasi lemah dengan r hitung $0,168 < r$ tabel $0,312$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pengaruh signifikan ditolak dan kontribusi hanya sekitar 2,8%, dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan keluarga. Kesamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama mengeksplorasi pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan Al-Qur'an di lembaga pendidikan keagamaan, menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan, yang mendukung identifikasi faktor pendukung seperti motivasi santri. Perbedaannya terletak pada konteks non-formal (TPQ) di pedesaan Lampung Timur dengan hasil tidak signifikan yang menyoroti ketergantungan pada variabel eksternal, sementara penelitian saya pada lembaga formal (MTs Negeri Parepare) dengan fokus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist, memungkinkan pengukuran pengaruh lebih kuat melalui kurikulum

⁹Rismawati, "*Pengaruh Pembelajaran Metode Iqro' Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 20) Jakarta Utara*" (Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI) Nida El Adabi Bogor, 2022).

terstruktur untuk mengatasi kelemahan non-signifikan dan meningkatkan penguasaan bacaan secara signifikan.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Amanda pada tahun 2023 dengan judul Penerapan Metode *Iqro* Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Iqro* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data dari ustadz dan santri, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data meliputi reduksi, display, dan verifikasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan metode *Iqro* belum maksimal karena tidak sesuai panduan (sistem privat jarang dilakukan, lebih banyak mendikte), disebabkan oleh kendala seperti perbedaan karakter santri, waktu singkat, dan kurangnya pemahaman ustadz, yang memberikan wawasan berharga tentang tantangan praktis dan rekomendasi perbaikan untuk optimalisasi metode. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada fokus penerapan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan atau penguasaan membaca al-Qur'an pada peserta didik di lembaga pendidikan keagamaan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini terletak pada jenis lembaga non-formal seperti TPA di lokasi Balik Bukit dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan kendala penerapan, sementara penelitian yang akan dilakukan pada lembaga formal MTs di Parepare dengan

¹⁰Sari, Nurvi. *Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur*. Diss. IAIN Metro, 2020.

analisis pengaruh langsung terhadap penguasaan bacaan pada mata pelajaran spesifik, yang memungkinkan kontribusi lebih lanjut dalam mengatasi hambatan serupa.¹¹

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tujuan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rismawati (2022)	Mengetahui pengaruh pembelajaran metode <i>Iqro</i> , kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, serta proses pembelajaran metode tersebut terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di MIN 20 Jakarta Utara.	Terdapat hubungan positif signifikan antara metode <i>Iqro</i> dan kemampuan membaca al-Qur'an (r hitung $0,972 > r$ tabel $0,312$), kontribusi $94,5\%$.	Sama-sama membahas pengaruh metode <i>Iqro</i> terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di lembaga pendidikan Islam.	Penelitian ini pada tingkat pendidikan SD kelas V di Jakarta Utara dengan penekanan pada proses pembelajaran umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada tingkat MTs di Parepare dengan fokus spesifik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist.
2	Nurvi Sari (2020)	Mengetahui pengaruh penggunaan metode <i>Iqro</i> terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ An-Nur.	Korelasi lemah (r hitung $0,168 < r$ tabel $0,312$ pada $\alpha=5\%$), sehingga hipotesis pengaruh positif signifikan ditolak, dengan kontribusi hanya $2,8\%$.	Sama-sama membahas pengaruh metode <i>Iqro</i> terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an di lembaga keagamaan dengan	Penelitian ini pada konteks non-formal (TPQ) di pedesaan Lampung Timur dengan hasil tidak signifikan akibat ketergantungan

¹¹ Fitri Amanda, "Penerapan Metode *Iqro* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri Di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023).

			dan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan keluarga.	pendekatan kuantitatif,	n variabel eksternal, sementara penelitian yang akan dilakukan pada lembaga formal (MTs Negeri Parepare) dengan fokus mata pelajaran al-Qur'an Hadist.
3	Fitri Amanda pada tahun 2023	Mengetahui penerapan metode <i>Iqro</i> dalam pembelajaran membaca al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit	Penerapan metode <i>Iqro</i> belum maksimal karena tidak sesuai panduan (jarang sistem privat, dominasi mendikte), akibat kendala perbedaan karakter santri, waktu singkat, dan kurang pemahaman ustadz, memberikan wawasan tantangan praktis serta rekomendasi optimalisasi.	Sama-sama fokus pada penerapan metode <i>Iqro</i> untuk meningkatkan penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik di lembaga pendidikan keagamaan.	Penelitian ini pada Tingkat lembaga non-formal (TPA) di Balik Bukit dengan pendekatan kualitatif deskriptif menekankan kendala penerapan, sementara penelitian yang akan dilakukan pada lembaga formal (MTs) di Parepare dengan analisis pengaruh langsung terhadap penguasaan bacaan pada mata pelajaran spesifik.

B. Tinjauan Teori

1. Metode *Iqro*

a. Pengertian Metode *Iqro*

Metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.¹² Sedangkan secara bahasa kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *Methodos*, kata ini terdiri dari dua kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.¹³ Dengan demikian, metode adalah suatu cara yang sistematis dan teratur yang harus dilalui guna mencapai tujuan pembelajaran dalam rangka menyajikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditentukan.¹⁴

Kata *Iqro* berasal dari kata *قرأ* (*qara'a*) yang berarti membaca. Kata *Iqro* merupakan kalimat pertama dari al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang berarti bacalah.¹⁵ Ini terdapat dalam QS. Al-Alaq/96: 1.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”¹⁶

Berdasarkan ayat di atas, kalimat tersebut memiliki makna yang sangat dalam dan strategi dalam ilmu pengetahuan. Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam dengan tulis baca yang merupakan kunci ilmu pengetahuan.

¹²Ahmad Munjin, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).

¹³Doni Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Fauna)* (Pekanbaru: GUEPEDIA, 2020).

¹⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

¹⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Makassar: Gerakan Sulawesi Selatan Mengaji, 2007)

Dengan kalam yang berarti lidah, telinga, hati, dan panca indra dapat memahami sesuatu yang dapat menimbulkan suatu pengertian dalam membekali kehidupannya. Karena itu, makna *Iqro* bukan sekedar membaca tulisan tetapi lebih dari itu, memiliki makna untuk memahami ilmu pengetahuan yang terkandung dari suatu yang dibaca.

Metode *Iqro* merupakan sebuah metode pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan buku *Iqro* yang terdiri dari jilid 1-6, di mana masing-masing guru mengajar para peserta didik secara bergantian satu persatu dengan prinsip CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Maksudnya adalah peserta didik dituntut aktif dalam membaca lembaran-lembaran buku *Iqro* yang telah disusun secara sistematis dan praktis, sedangkan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajarannya dan menyimak (memperhatikan) bacaan peserta didik satu persatu. Dikarenakan sifatnya yang individual, maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapai oleh masing-masing peserta didik dalam satu kelas tidaklah sama.¹⁷

Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta yang menurut pengakuannya telah meneliti metode tersebut sejak tahun 50-an. Metode *Iqro* adalah metode pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah dari permulaan dengan disertai aturan bacaan, tanpa makna dan tanpa lagu dengan tujuan agar pembelajar dapat membaca al Qur'an sesuai dengan kaidahnya.¹⁸ Metode *Iqro* merupakan metode cepat belajar membaca al-Qur'an yang dalam waktu relatif singkat dapat dengan mudah mengantarkan santri, remaja, dan orang dewasa bisa membaca al-Qur'an.

¹⁷M.Pd.I Dr. Ilham, *Pendidikan Al-Quran Dan Akhlak Mulia: Teori Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar* (Pustaka Pencerah, 2023).

¹⁸Umroni, and Romelah. "Implementation of Al-Quran Learning With the Iqra'Method at Bukit Taman State Elementary School Sukamerindu Musi Rawas South Sumatra." *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* 37.1 (2025).

Tujuan utama dari metode ini mencakup persiapan bagi para peserta didik untuk menjadi generasi Qur'ani, yakni generasi yang memiliki kecintaan terhadap al-Qur'an, komitmen penuh terhadapnya, serta menjadikannya sebagai bacaan rutin dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

b. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Iqro*

Upaya guru dalam memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah dengan menyesuaikan metode dengan kondisi psikis peserta didik itu sendiri, ia harus mengusahakan agar materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mudah diterima. Dalam hal ini tidaklah cukup dengan pendidik bersikap lemah lembut saja. Ia harus pula memikirkan metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektifitas, penggunaan metode dan sebagainya.²⁰

Metode *Iqro* merupakan salah satu teknik yang populer dan sering diterapkan oleh masyarakat dalam pengajaran membaca al-Qur'an. Di antara berbagai metode yang ada, setiap pendekatan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga masyarakat cenderung memilih metode tersebut sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *Iqro* diantaranya sebagai berikut:

1) Kelebihan metode *Iqro*:

- a) Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), bukan guru yang aktif melainkan peserta didik yang dituntut aktif.

¹⁹Namiratul Nissah, "Pengaruh Penerapan Metode *Iqro* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Lambu Kab. Bima" (UIN Alauddin Makassar, 2022).

²⁰Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017), h. 41.

- b) Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (peserta didik) yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah).
 - c) Komunikatif, artinya buku *Iqro* tersusun dengan bahasa yang mudah dimengerti.
 - d) Fleksibel, buku *Iqro* mudah dipelajari oleh siapa saja baik untuk anak-anak sampai orang dewasa.
 - e) Bila ada peserta didik yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
 - f) Bukunya mudah di dapat di toko-toko.²¹
- 2) Kekurangan metode *Iqro*:
- a) Anak didik kurang tahu, mengenai nama huruf hijaiyah asli karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
 - b) Anak didik kurang tahu istilah atau nama bacaan dalam ilmu tajwid jika hanya mengacu kepada buku dan tidak dijelaskan oleh pendidik.
 - c) Metode *Iqro* tidak ada media belajar.
 - d) Metode *Iqro* tidak mengenalkan bacaan *gharib* (bacaan yang tersembunyi atau tersamarkan).²²
- c. Manfaat Metode *Iqro*

²¹Doni Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Fauna)* (Pekanbaru: GUEPEDIA, 2020).

²²Srijatun Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode *Iqra* Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 25–42.

Metode *Iqro* merupakan pendekatan pembelajaran membaca al-Quran yang sistematis dan praktis, dirancang untuk memudahkan pembelajar, khususnya anak usia dini, dalam mengenal huruf hijaiyah dan melatih pelafalan yang benar.²³ Menurut penelitian, penerapan metode *Iqro* memberikan pemahaman dasar huruf hijaiyah yang kuat, memungkinkan pembelajar membedakan huruf secara urut maupun acak dengan lebih mudah, serta meningkatkan motivasi belajar melalui tahapan jilid yang progresif dan interaktif antara guru dan peserta didik. Hal ini membuat metode *Iqro* efektif dalam membangun fondasi literasi al-Quran yang kokoh, terutama di kalangan anak-anak yang membutuhkan pendekatan aktif dan menyenangkan.²⁴

Salah satu manfaat utama metode *Iqro* adalah fleksibilitasnya dalam teknik pengajaran, seperti CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta variasi modul jilid yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan. Studi menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu pengenalan huruf hijaiyah secara efektif, tetapi juga mempersiapkan pembelajar untuk transisi lancar ke bacaan al-Quran yang lebih kompleks, termasuk pengenalan bacaan *mad* dan angka Arab dasar. Selain itu, kelebihan praktisnya memungkinkan guru untuk mengajar dengan mudah, sementara peserta didik mengalami peningkatan kepercayaan diri melalui pencapaian bertahap, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas bacaan sesuai tajwid meskipun tanpa pengajaran khusus.

²³Maulidiyah, Lilik, Khaeruddin Yusuf, and Irawan Hadi Patangu. "Implementation of the *Iqro* Method in Overcoming Difficulties in Learning to Read the *Qur'an* for Students." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 15.01 (2026): 374-385.

²⁴Anggun Nirmala Sari, dkk., "Implementasi Metode *Iqro* ' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Ra Perwanida Ii Mataram," *Islamic EduKids* 2, no. 02 (2020): 14–26.

Pendidikan Islam, metode *Iqro* terbukti efektif sebagai alat pengembangan bahasa dan kognitif anak, dengan pendekatan sistematis dari volume sederhana hingga mahir yang menjamin kemajuan cepat tergantung ketekunan pembelajar. Manfaat ini tidak hanya terlihat pada kemampuan membaca individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan prestasi sekolah melalui partisipasi lomba dan pembentukan generasi Qurani yang kompetitif. Oleh karena itu, integrasi metode *Iqro* dalam kurikulum pendidikan dasar sangat direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran al-Quran yang optimal dan berkelanjutan.²⁵

d. Prinsip Metode *Iqro*

Prinsip dalam metode *Iqro* merujuk pada fondasi filosofis dan pedagogis yang menjadi dasar pendekatan pembelajaran membaca al-Qur'an, yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dari berbagai usia dalam menguasai huruf hijaiyah dan tajwid secara langsung tanpa ejaan rumit. Secara pengertian, prinsip ini merupakan aturan-aturan dasar yang menekankan pada proses belajar aktif, bertahap, dan adaptif, di mana fokus utama adalah pada pencapaian kemampuan membaca yang lancar dan benar, bukan pada alat bantu semata. Metode ini, yang disusun oleh KH. As'ad Humam, mengintegrasikan pendekatan behavioristik yang mendorong latihan berulang dan partisipasi peserta didik, sehingga prinsipnya menjadi landasan untuk mengatasi tantangan literasi keagamaan pada anak usia dini. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pemahaman prinsip ini krusial untuk implementasi efektif di lembaga pendidikan Islam.²⁶

²⁵Leonita Siwiyanti et al., "*The Effectiveness of Learning Hijaiyah Letters of Iqro*" Method (Case Study in Group B Ages 5-6 Years in Kindergarten Bustanul Athfal 1 Sukabumi)," *Journal of Al-Islam and Muhammadiyah Studies* 1, no. 1 (2020): 34–44.

²⁶Rizal, "*Metode Iqro': Pengertian, Karakteristik, Prinsip, Dan Cara Mengajar*," *Generasi Tarbiyah Qurani*, 2024.

Struktur metode *Iqro* dibagi menjadi enam jilid yang bertahap, mulai dari yang sederhana hingga kompleks, mengikuti prinsip dari konkret ke abstrak dan mudah ke sulit. Jilid 1 fokus pada pengenalan huruf tunggal dengan *fathah*, jilid 2 memperkenalkan huruf sambung dan *mad*, jilid 3 mencakup bacaan panjang dengan sukun dan tanda baca dasar, jilid 4 menambahkan *tanwin* dan *idzhar*, jilid 5 membahas *alif-lam qomariyah* serta aturan *nun sukun*, sementara jilid 6 menyelesaikan dengan *idghom*, *iqlab*, dan *ikhfa'* beserta aturan *waqaf* lanjutan. Pendekatan ini memastikan progresivitas pembelajaran, di mana setiap jilid dilengkapi dengan latihan berwarna dan variatif untuk menjaga minat peserta didik. Implementasi metode ini, seperti yang diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini, menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan seluruh jilid dalam waktu 6-8 bulan, menjadikannya sebagai landasan teori yang kuat untuk pengembangan kemampuan literasi keagamaan.²⁷ Adapun prinsip-prinsip metode *Iqro'* yaitu:

- 1) *Tariqat Asshautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi)
- 2) *Tariqat Adtadrij* (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit)
- 3) *Tariqat Biriyahtil Athfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif).
- 4) *Attawassuk Fi Maqosid La Fil Alat* (pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu. Yakni anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada).

²⁷Tsaqifa Taqiyya Ulfah, dkk., "Implementasi Metode *Iqro'* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an," TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2019): 44.

- 5) *Tariqot Bimuraat Al Isti'dadi Wattabik* (pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi dan watak anak didik).²⁸

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, maka peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid walaupun para peserta didik belum mengetahui ataupun mempelajari istilah-istilah dari hukum bacaan ilmu tajwid.

2. Penguasaan Bacaan al-Qur'an

a. Pengertian Penguasaan Bacaan al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya).²⁹ Bacaan dalam konteks al-Qur'an merujuk pada proses pembacaan yang dilakukan dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, serta sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid untuk memastikan kebenaran dan keindahan bacaan. Bacaan ini tidak sekadar mengucapkan huruf dan kata, melainkan melibatkan penerapan ilmu tajwid yang mencakup sifat-sifat huruf, *makhraj*, dan aturan tartil, sehingga menghasilkan pembacaan yang benar dan bermakna.³⁰ al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya

²⁸I Rahmawati et al., "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19," *Awwaliah: Jurnal PGMI* 4, no. 2 (2021): 136–38.

²⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

³⁰Anas Mughiddin and Muhamad Annas, "Konsep Tartil Dan Pengaruh Penerapannya Dalam Membaca Al-Qur'an," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2023): 201–16.

secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf dimulai dari surah al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.³¹

Penguasaan bacaan al-Qur'an mengacu pada kemampuan individu untuk membaca al-Qur'an dengan benar, lancar, dan sesuai kaidah tajwid serta tartil, yang mencakup pemahaman arti, penerapan aturan bacaan, dan penghayatan makna ayat-ayatnya. Penguasaan ini melibatkan proses belajar yang sistematis untuk mengatasi kesulitan dalam *makhraj* huruf dan aturan tajwid, sehingga meningkatkan kualitas bacaan secara keseluruhan dalam lembaga pendidikan Islam. Dalam perspektif pendidikan, penguasaan bacaan al-Qur'an tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga spiritual, di mana ilmu tajwid menjadi fondasi untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.³²

Dapat penulis simpulkan bahwa penguasaan bacaan al-Qur'an tidak hanya sebagai keterampilan teknis yang meningkatkan kefasihan dan keakuratan bacaan sesuai tajwid, tetapi juga sebagai sarana spiritual yang mendalam untuk membentuk karakter individu, di mana integrasi pemahaman, penerapan, dan penghayatan ayat-ayat suci menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan kehidupan kontemporer.

b. Indikator Penguasaan Bacaan al-Quran

Indikator dalam konteks penguasaan bacaan al-Qur'an merujuk pada kriteria spesifik yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan individu dalam membaca kitab suci tersebut, mencakup aspek ketepatan, keakuratan, dan

³¹Nissah, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Lambo Kab. Bima."

³²Siti Muslihatul Janah And Suyitno, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Tajwid Pada Siswa Kelas VII SMP Al-Qur'an Darul Muttaqin Kecamatan Semendawai Timur" XVII, no. 02 (2024): 145–55.

kelancaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.³³ Setiap muslim wajib memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca al-Qur'an adalah:

1) Kesesuaian Membaca Dengan *Makharijul* Huruf

Kesesuaian membaca dengan *makharijul* huruf merupakan indikator utama penguasaan bacaan Al-Qur'an yang menekankan pada ketepatan tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dari organ ucap, seperti tenggorokan, lidah, bibir, rongga mulut, dan rongga hidung, untuk menghindari kesalahan pengucapan yang dapat mengubah makna ayat. Penguasaan ini dianggap esensial karena *makharijul* huruf membentuk dasar diferensiasi bunyi huruf, di mana terdapat 17 titik artikulasi yang dikelompokkan menjadi lima kategori utama, sehingga memastikan bacaan tetap autentik sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah saw. Dalam praktiknya, kesesuaian ini dievaluasi melalui kemampuan peserta didik untuk mengucapkan huruf secara tepat tanpa distorsi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman spiritual dalam pendidikan Islam.³⁴

Kesesuaian dengan *makharijul* huruf melibatkan latihan kontinu untuk mengatasi kesulitan umum seperti penggabungan huruf atau perbedaan sifat huruf, di mana penguasaan ini menjadi fondasi bagi indikator lain seperti tajwid dan kelancaran. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang menguasai *makharijul* huruf cenderung memiliki kemampuan bacaan yang lebih baik, dengan

³³Siti Nur Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat," *Ziyadah: Jurnal Nasional Penelitian Dan Pembelajaran PAI* 2, no. 2 (2023): 1–15.

³⁴Umi Nasikhah and Sofyan Andriansyah, "Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Tarbiya Islamica* 2, no. 1 (2021): 59–67.

indikator keberhasilan terlihat dari konsistensi pengucapan tanpa bimbingan tambahan, sehingga mendukung tujuan pendidikan agama yang holistik. Pendekatan ini tidak hanya teknis, tetapi juga spiritual, karena kesesuaian *makharijul* huruf memastikan penghormatan terhadap kalam Allah tanpa perubahan yang tidak disengaja.³⁵

2) Kesesuaian Membaca dengan Ilmu Tajwid

Kesesuaian membaca dengan ilmu tajwid sebagai indikator penguasaan bacaan al-Qur'an didefinisikan sebagai penerapan aturan-aturan yang menyempurnakan bacaan, termasuk hukum *nun* mati, *mim* mati, *mad*, dan sifat huruf, untuk mencapai bacaan yang benar dan indah sesuai teladan Nabi Muhammad saw. Ilmu tajwid ini mencakup aspek terminologis sebagai pedoman pelafalan huruf berdasarkan *makhraj* dan sifatnya, yang wajib dikuasai untuk menghindari kesalahan bacaan yang dapat mengubah arti ayat al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan, penguasaan tajwid menjadi ukuran kemampuan peserta didik untuk membaca dengan tartil, di mana efektivitas pembelajaran tajwid terbukti meningkatkan prestasi bacaan secara signifikan.

Selain itu, kesesuaian dengan ilmu tajwid melibatkan integrasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, di mana indikator keberhasilan terlihat dari kemampuan menerapkan aturan seperti *idgham*, *idzhar*, dan *ikhfa'* secara konsisten tanpa eskalasi kesulitan. Penelitian menekankan bahwa tajwid bukan hanya kewajiban individu, melainkan sarana untuk memperkaya pemahaman isi al-Qur'an, sehingga penguasaan ini mendukung pembentukan karakter peserta didik dalam lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini memastikan bacaan tidak hanya lancar secara

³⁵Dena Nafikhatul Aulia et al., "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur 'an Siswa Kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo" 2 (2025).

teknis, tetapi juga bermakna secara spiritual, dengan sinergi antara guru, orang tua, dan masyarakat sebagai kunci peningkatan.³⁶

3) Kelancaran Membaca al-Qur'an

Kelancaran membaca al-Qur'an sebagai indikator penguasaan didefinisikan sebagai kemampuan membaca secara lancar, fasih, dan kontinu tanpa terputus atau terbata-bata, yang mencakup proses kognitif untuk menangkap informasi dari teks suci dengan memperhatikan panjang pendek bacaan. Kelancaran ini bergantung pada penguasaan *makharijul* huruf dan tajwid sebagai prasyarat, di mana bacaan yang lancar menunjukkan kefasihan dalam tilawah dan pemahaman isi ayat sebagai bentuk ibadah. Dalam evaluasi, kelancaran dievaluasi melalui tes yang mengukur kemampuan membaca tanpa hambatan, yang berkontribusi pada prestasi belajar pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

Lebih jauh, kelancaran membaca al-Qur'an melibatkan latihan berkelanjutan untuk mencapai tartil, di mana indikator keberhasilan terlihat dari kemampuan siswa membaca dengan cepat, jelas, dan tanpa kesulitan, sehingga memfasilitasi hafalan dan penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa kelancaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bacaan, tetapi juga memperkuat sikap serius dan perhatian selama membaca al-Qur'an, dengan mayoritas peserta didik mencapai tingkat sedang hingga tinggi melalui pembelajaran yang efektif. Pendekatan ini menegaskan bahwa kelancaran sebagai

³⁶Wakhid Ichsanto & Retno Wahyuningsih, "Kemampuan Membaca Alquran Dan Menghormati Orang Tua Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Surakarta" 15, no. 1 (2021): 167–86.

indikator holistik, mengintegrasikan aspek teknis dan spiritual untuk mewujudkan penguasaan bacaan al-Qur'an yang berkualitas.³⁷

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penguasaan Bacaan al-Qur'an

Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi dua faktor, yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Begitu juga dengan belajar membaca al-Qur'an. Seorang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang keadaan kelelahan. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh), terutama mata sebagian melihat, dan telinga sebagian mendengar.

b) Faktor Psikologis

Diantara faktor psikologis yang mempengaruhi membaca al-Qur'an adalah faktor intelegensi, bakat, minat, dan motivasi.³⁸

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. Adapun faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

³⁷Aulia et al., "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo."

³⁸Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

- a) Faktor instrumental yang terdiri dari pendidik, kurikulum, sarana dan fasilitas, serta lingkungan masyarakat.
- b) Faktor keluarga yang dapat berupa cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- c) Faktor masyarakat sekitar yang merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap peserta didik. Pengaruh ini dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lingkungan sosial budaya.³⁹

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran terdapat pada diri pendidik itu sendiri, pendidik harus mempertimbangkan aspek-aspek yang disebutkan di atas dalam merencanakan pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang sebagaimana yang telah ditetapkan.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran al-Qur'an hadis.

Mata pelajaran al-Qur'an hadis dikaji mulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya yaitu Madrasah Tsanawiyah kemudian Madrasah Aliyah. Mempelajari al-Qur'an hadis bertujuan

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

agar peserta didik gemar membaca baik al-Qur'an maupun hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia. Dengan demikian pembelajaran al-Qur'an hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari al-Qur'an.

Pembelajaran al-Qur'an hadis adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an hadis melalui kegiatan pendidikan. Inti ketakwaan ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Proses pembelajaran al-Qur'an hadis, kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan peserta didik memiliki peranan penting. Karena kemampuan membaca merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadis.⁴⁰

Pada dasarnya mata pelajaran al-Qur'an hadis ini memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mengamalkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung baik dalam al-Qur'an maupun hadis. al-Qur'an hadis juga sebagai sumber utama ajaran Islam sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup umat manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran al-Qur'an hadis pada jenjang Madrasah Tsanawiyah memiliki tiga karakteristik yaitu:

⁴⁰Direktorat Pendidikan Madrasah, Model KTSP Madrasah, (Direktorat Jedral Pendidikan Islam: Departemen Agama, 2019).

- a) Membaca dan menulis merupakan salah satu unsur dari penerapan ilmu tajwid.
- b) Menterjemahkan makna atau tafsiran yang merupakan pemahaman dan suatu interpretasi ayat dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c) Menerapkan isi kandungan ayat dan hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup dari mata pelajaran al-Qur'an hadis ini adalah mempelajari tentang bagaimana membaca serta memahami al-Quran dan hadis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid serta mempelajari dan menguraikan segala ucapan, perkataan maupun ketetapan Nabi Muhammad saw.⁴¹

4. Teori Behavioristik

Teori behavioristik memandang proses belajar sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur sebagai akibat dari interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respons (tanggapan) yang diberikan individu. Tokoh utama teori ini, seperti Edward L. Thorndike dengan Law of Effect dan *trial and error*, Ivan Pavlov melalui *classical conditioning*, serta B.F. Skinner dengan *operant conditioning*, menekankan bahwa perilaku yang diikuti penguatan positif (*reinforcement*) seperti pujian, keberhasilan, atau penghargaan akan cenderung diulang, sedangkan perilaku yang tidak mendapat penguatan akan berkurang. Dalam konteks pembelajaran membaca al-Qur'an, teori behavioristik sangat relevan karena menjadikan penguasaan bacaan sebagai keterampilan perilaku yang dibentuk melalui pengulangan (*drill*), imitasi, dan pembiasaan secara bertahap.⁴²

⁴¹Widdatul Azkiyah, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTsN 7 Kediri" (IAIN Kediri, 2023).

⁴²Aminullah, Muhammad Akmal, et al. "Peningkatan Baca Al-Qur'an Anak Melalui Pengajaran Iqro'di TPA Piyaman." *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2025): 74-80.

Metode *Iqro* yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam secara jelas mencerminkan prinsip-prinsip teori behavioristik. Metode ini menggunakan pendekatan stimulus-respons melalui contoh bacaan langsung dari guru (stimulus) yang ditirukan oleh peserta didik (respons), sistem pembelajaran privat (sorogan), latihan berulang (*taqrir*), dan penguatan berupa koreksi kesalahan serta motivasi atas bacaan yang benar. Karakteristik teori behavioristik sangat tergambar pada metode *Iqro*, mulai dari pembelajaran bertahap (dari huruf hijaiyah dengan harakat sederhana hingga ayat-ayat kompleks), penekanan pada imitasi bunyi (makharijul huruf), hingga penggunaan pengulangan untuk membentuk kebiasaan membaca yang lancar dan sesuai tajwid. Dengan demikian, metode *Iqro* tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi lebih pada pembentukan perilaku membaca al-Qur'an yang observable dan terukur melalui peningkatan kelancaran, ketepatan makhraj, serta penerapan hukum tajwid.⁴³

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, terdapat dasar normatif yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil dan benar. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Terjemahnya:

"Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."⁴⁴

Ayat tersebut menegaskan bahwa membaca al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan huruf, tetapi harus dilakukan dengan perlahan, jelas, dan sesuai kaidah

⁴³Wahyuni, Afidah, et al. "Pengaruh Metode Membaca Al Quran terhadap Kemampuan Membaca Al Quran pada Mahasiswa." *Action Research Literate* 8.3 (2024): 628-640.

⁴⁴*Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan.*

bacaan yang benar. Prinsip tartil ini menjadi dasar dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, termasuk dalam penerapan metode Iqro yang menekankan ketepatan makhraj dan tajwid secara bertahap. Selain itu, kemampuan membaca al-Qur'an juga menuntut kefasihan dalam pelafalan sebagaimana tersirat dalam QS. Al-Qiyamah ayat 16:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ (١٦)

Terjemahnya:

Jangan engkau (Nabi Muhammad)gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak tergesa-gesa (menguasai)-nya.⁴⁵

Ayat ini mengandung pesan bahwa proses membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan ketelitian dan tidak tergesa-gesa agar terhindar dari kesalahan bacaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran al-Qur'an yang menekankan ketepatan, ketenangan, dan kefasihan dalam membaca.

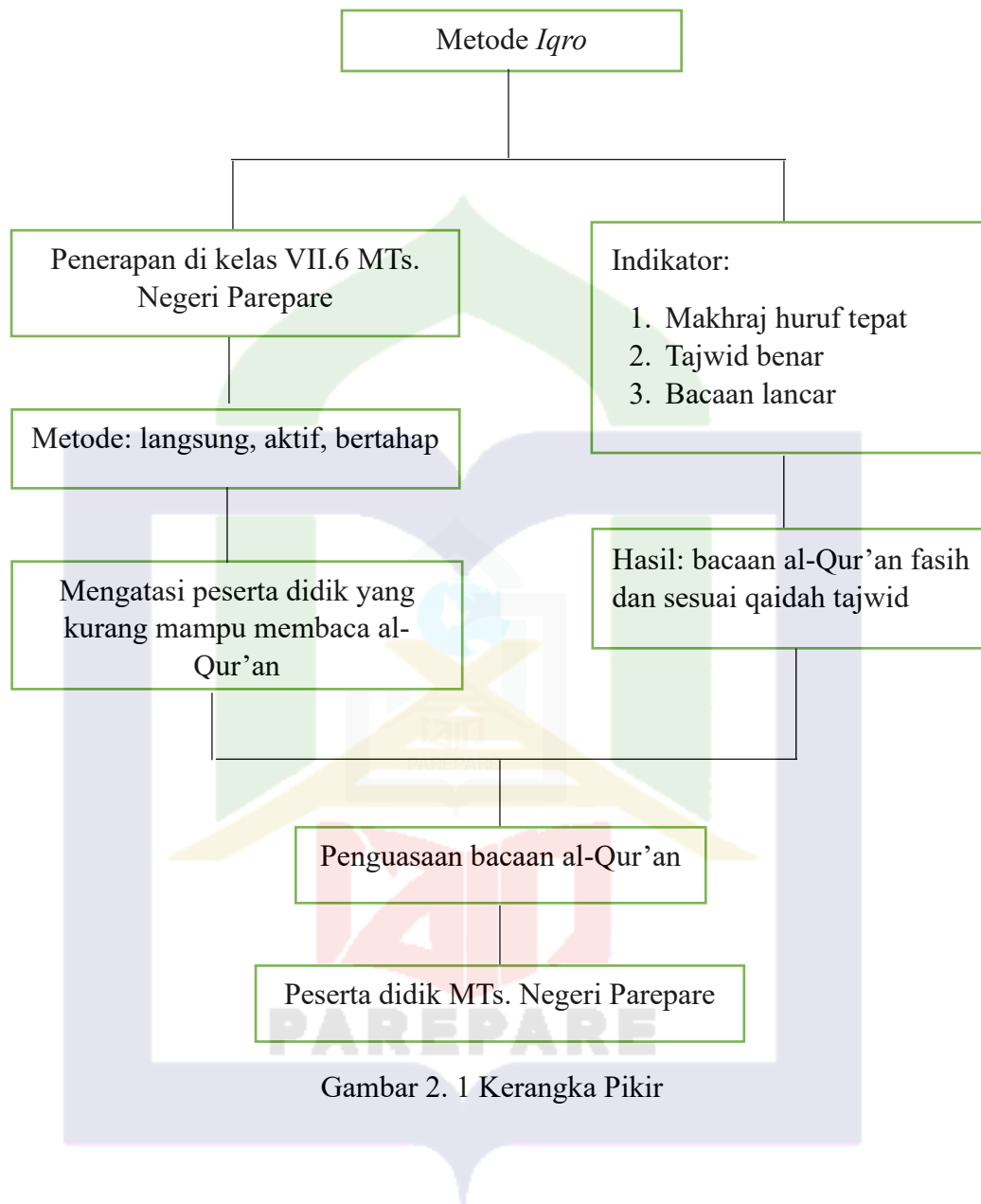
Dengan demikian, kedua ayat tersebut menjadi landasan normatif yang memperkuat penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Proses stimulus melalui bimbingan guru, latihan berulang, dan pembiasaan dalam metode Iqro sejalan dengan perintah untuk membaca al-Qur'an secara tartil dan fasih.

Penerapan teori behavioristik melalui metode *Iqro* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare, karena proses belajar difokuskan pada pembentukan kebiasaan positif melalui stimulus yang konsisten dan penguatan yang langsung dari pendidik.

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.

C. Kerangka Pikir

Penerapan Metode *Iqro* sebagai pendekatan utama dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik kelas VII.6 MTs. Negeri Parepare. Metode *Iqro* yang bersifat karakteristik, langsung, dan aktif diterapkan untuk mengatasi masalah peserta didik yang kurang mampu dalam membaca al-Qur'an. Melalui penerapan metode ini, diharapkan peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan fasih sesuai tajwid, yang selanjutnya diukur melalui indikator kemampuan membaca al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf tepat, tajwid benar, dan bacaan lancar. Hasil akhir dari kerangka ini adalah tercapainya peningkatan penguasaan bacaan al-Qur'an pada peserta didik MTs. Negeri Parepare, sehingga metode *Iqro* menjadi solusi efektif dalam pembelajaran al-Qur'an di tingkat Madrasah Tsanawiyah.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis atau dugaan sementara yang dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik di MTs. Negeri Parepare.
2. (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis peserta didik di MTs. Negeri Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan jenis pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya. Pendekatan kuantitatif sering disebut sebagai pendekatan tradisional, karena pendekatan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah lama menjadi tradisi sebagai metode atau pendekatan untuk penelitian. Data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.⁴⁶

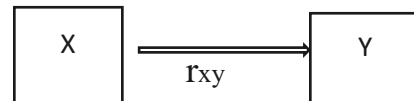
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan mengumpulkan data dari responden yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa "metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan secara langsung dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara."

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independent:

1. Metode *Iqro* merupakan variabel bebas (variabel independent) dengan simbol X.
2. Penguasaan bacaan Al-Qur'an merupakan variabel terikat (variabel dependen) dengan simbol Y.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Adapun desain penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut ini:



Keterangan:

X = Metode *Iqro*

Y = Penguasaan bacaan al-Qur'an.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Negeri Parepare, Jalan Jenderal Ahmad Yani, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131. Alasan memilih lokasi ini karena MTs. Negeri Parepare merupakan lembaga pendidikan formal yang secara khusus menyelenggarakan mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Sehingga sangat relevan dengan fokus penelitian saya yang mengkaji tentang penguasaan bacaan al-Qur'an.

2. Waktu Penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis membutuhkan waktu satu bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan.⁴⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII.6 MTs. Negeri Parepare yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *saturation sampling* (sampel jenuh) dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII.6 MTs. Negeri Parepare yang berjumlah 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengelolaan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat umum dalam metode penelitian kualitatif. Observasi pada hakikatnya adalah kegiatan yang menggunakan panca indera (penglihatan, penciuman dan pendengaran) untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian.⁴⁸ Produk pemikiran adalah perasaan emosional dari aktivitas, peristiwa, insiden, objek, keadaan atau suasana khusus, dan orang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang kejadian atau peristiwa sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁹

⁴⁷W Yuliani, E Supriatna, and P Utomo, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Penerbit Widina, 2023).

⁴⁸Fikri, F. (2023). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023.

⁴⁹Thalha Alhamid Anufia, Budur, *Instrumen Pengumpulan Data*, 2019.

2. Angket (Kuesioner)

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁵⁰

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen tertulis seperti buku harian, kisah hidup dan biografi. Dokumen berupa gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Penelitian dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga lebih kredibel bila didukung oleh foto atau tulisan ilmiah dan seni yang ada.⁵²

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan, definisi operasional variabel ditemukan item-item yang

⁵⁰Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana, 2017).

⁵¹Ridwan, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. IX, Bandung: Alfabeta, 2011).

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

dituangkan dalam instrumen penelitian Sugiyono, Siyoto dan Sodik mengatakan bahwa melalui membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.⁵³

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu pengaruh metode *Iqro*, Y yaitu variabel terpengaruh yaitu penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MTs. Negeri Parepare. Adapun penjelasannya sebagai berikut ini:

1. Metode *Iqro*

Metode *Iqro* adalah pendekatan pembelajaran membaca al-Qur'an yang menekankan pada latihan bacaan langsung tanpa eja (bacaan langsung), dengan menggunakan buku panduan *Iqro* yang terdiri dari 6 jilid bertingkat (jilid 1: pengenalan huruf hijaiyah tunggal berharakat *fathah*; jilid 2: huruf bersambung dan *mad*; jilid 3: harakat *kasrah/dhommah* dan panjang-pendek; jilid 4: *tanwin*, *sukun*, *qolqolah*; jilid 5: tajwid dasar seperti *idgham* dan *idzhar*; jilid 6: tajwid lengkap termasuk *waqaf* dan *washal*). Metode ini bersifat CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), privat/klasikal, sistematis, variatif, dan fleksibel untuk semua usia, di mana guru memberikan contoh bacaan, peserta didik meniru secara aktif, dan asistensi dilakukan oleh peserta didik senior yang bacaan al-Qur'annya sudah di jilid paling tinggi yaitu jilid 6.⁵⁴

⁵³P A Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023).

⁵⁴AMANDA, "Penerapan Metode *Iqro*' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpa Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit."

2. Penguasaan Bacaan al-Quran

Penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik adalah kemampuan peserta didik dalam mengucapkan dan membaca ayat-ayat al-Qur'an secara lancar, benar, dan tartil (perlahan-lahan dengan pemahaman), sesuai kaidah ilmu tajwid, *makharijul* huruf (tempat keluar huruf dari rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir, atau hidung), serta *waqaf/washal* (berhenti/melanjutkan bacaan).⁵⁵

F. Instrumen Penelitian

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kusioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik. Kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berupa laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁶

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁷ Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

⁵⁵Nissah, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 1 Lambu Kab. Bima."

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2010).

⁵⁷Ridwan, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. IX: Bandung: Alfabeta, 2011).

2. Test

Pemberian test pada peserta didik MTs. Negeri Parepare untuk melihat kemampuan baca tulis al-Qur'an. Test yang digunakan berbentuk test lisan sehingga lebih memudahkan bagi penulis untuk pengolahan datanya yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

3. Dokumentasi

Format Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang tidak biasa dijelaskan berupa foto. Study dokumen atau kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara menghimpun, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan.

Fungsinya yaitu untuk mendeskripsikan atau memberikan suatu gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana

⁵⁸Nissah, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 1 Lambu Kab. Bima."

mestinya, tanpa harus melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku untuk umum.⁵⁹

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.⁶⁰

Jadi statistik inferensial dikatakan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk mencari dan mengetahui karakteristik populasi dari data sampel. Dan dapat dikatakan bahwa yang yang diukur hanya data sampel namun hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas atau keshahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*).⁶¹ Sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, karena skor yang digunakan adalah politomi, maka untuk menghitung koefisien menggunakan rumus korelasi pearson product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁵⁹Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*(Cet. X; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000).

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶¹Ir. Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total item
 n = Jumlah responden⁶²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah konsistensi pengukuran data.⁶³ Uji yang digunakan adalah rumus alpha Cronbach. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir angket
 $\sum s_b^2$ = Jumlah varians butir
 s_t^2 = Skor varians total⁶⁴

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau

⁶²Ir. Syofian Siregar.

⁶³Umadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

⁶⁴Ir. Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

tidak.⁶⁵ Uji normalitas dilakukan dengan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 25 Commuter License*. Adapun rumus uji normalitas yaitu:

$$D = \max|F_o(X) - F_t(X)|$$

Keterangan:

D = Nilai statistik uji kolmogorov-smirnov

$F_o(X)$ = Distribusi kumulatif empiris (data sampel)

$F_t(X)$ = Distribusi kumulatif teoritis (normal)

Untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, digunakanlah *uji one sample kolmogrov smirnov* dengan taraf signifikan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya data berdistribusi normal atau jika menggunakan SPSS jika P value $> 0,05$ maka H_a diterima.

d. Uji Paired Sample T Test

Uji Uji Paired Sample t-Test merupakan salah satu teknik analisis statistik parametrik dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua pengukuran yang dilakukan pada kelompok yang sama, seperti nilai pretest dan posttest. Uji ini umumnya digunakan untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap responden dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.⁶⁶ Adapun rumus uji paired sample t test yaitu:

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D/\sqrt{n}}$$

⁶⁵Fahmi Rizal and Muhammad Ihsan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (Merdeka Kreasi Group, 2023).

⁶⁶M P Zainul Arifin, *Statistik Pendidikan* (Penerbit KBM Indonesia, 2025).

Keterangan:

t = Nilai t hitung

D = Rata-rata selisih antar skor posttest dan pretest

S_D = Standar deviasi dari selisih skor (D)

n = Jumlah sampel atau jumlah pasangan data

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji asumsi atau klaim tentang parameter populasi berdasarkan data sampel. Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam data sampel untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah t -test satu sampel dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} >$ dari tabel maka H_0 ditolak dan H_1 yang diajukan diterima.⁶⁷ Adapun rumusan masalah hipotesis H_0 dan H_1 yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Statistika:

1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta = \beta_0 = 0$ (Tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : \beta \neq a_0$ (Ada pengaruh X terhadap Y)

2) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$b = n-2$$

$$t = 0,025n$$

⁶⁷Asep Saefuddin, *Statistika Dasar* (Grasindo, 2018).

3) Menentukan nilai t_{hitung}

$$t = \frac{b - \beta_0}{s_b}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} /hasil regresi

b = Koefisien regresi variabel

s_b = Simpangan baku kesalahan baku

Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau H_a ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti menyajikan, menguraikan, dan menganalisis data serta temuan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data primer penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada sampel responden yang dipilih menggunakan teknik sampling tertentu. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan software statistik *IBM SPSS Statistics Versi 23* untuk menghasilkan deskripsi data, pengujian asumsi, serta pengujian hipotesis. Peneliti juga memanfaatkan data sekunder dan studi pustaka guna memperkaya, membandingkan, serta memperkuat interpretasi temuan Penelitian.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, peneliti melihat masih banyak peserta didik yang belum terlalu lancar dalam mengaji. Adapun jumlah peserta didik kelas VII. 6 berjumlah 30 orang.

Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas VII.6

No.	Nama	Laki-Laki	Perempuan
1	Ahmad Ar-Rum Muhlis	✓	
2	Ahmad Maher Mus	✓	
3	Andi Muhammad Abdillah Akbar	✓	
4	Anindika Rafly Rusdi	✓	
5	Asyraf Faiz Al-A'raaf	✓	
6	Azka Zakhir	✓	
7	Fitrah Yansyah Tjan	✓	

8	Hafidz Alfayza	✓	
9	Muhammad Aisyar Agus	✓	
10	Muhammad Alfadel Saputra	✓	
11	Muhammad Arka Azkar	✓	
12	Muhammad Haidar Naufal	✓	
13	Muhammad Qayyum Ansar	✓	
14	Muhammad Rifaldy Alpard	✓	
15	Muhammad Zakhy Mubaraq	✓	
16	Adzra Miqatu Assay		✓
17	Afra Nailah Ramadhani		✓
18	Aisyah Aulia Rais		✓
19	Aliyah Zaenal		✓
20	Annisa Achmad		✓
21	Dita Aprilia		✓
22	Musdalifa Nur Alya		✓
23	Nur Aliyah M		✓
24	Nur Akila Razak		✓
25	Nurul Afifah Fitiya		✓
26	Nurul Ananda Fitri		✓
27	Putri Mei Sarah		✓
28	Rhyanti Nurhyrah		✓
29	Siti Aisyah Azzahra		✓
30	Syarifah Zahra		✓

Berdasarkan data peserta didik, jumlah sampel penelitian terdiri dari 30 siswa. Komposisi jenis kelamin menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi sampel antara laki-laki dan perempuan berada dalam kondisi seimbang. Keseimbangan ini memberikan gambaran bahwa partisipan penelitian mewakili kedua kelompok secara proporsional, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis tanpa adanya dominasi salah satu jenis kelamin.

Tabel 4. 2 Tingkat Penguasaan Bacaan al-Qur'an (Pre Test)

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	24–27	Kurang	7	23,3%
2	28–31	Cukup	13	43,3%
3	32–35	Baik	6	20%
4	36–43	Sangat Baik	4	13,3%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil pretest, tingkat penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik sebelum penerapan metode Iqro masih didominasi pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari 13 peserta didik (43,3%) yang berada pada interval nilai 28–31. Selain itu, terdapat 7 peserta didik (23,3%) yang masih berada pada kategori kurang pada interval 24–27. Sementara itu, 6 peserta didik (20%) berada pada kategori baik dan 4 peserta didik (13,3%) sudah mencapai kategori sangat baik. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam membaca al-Qur'an masih berada pada tingkat menengah dan masih memerlukan peningkatan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Tabel 4. 3 Tingkat Penguasaan Bacaan al-Qur'an (Post Test)

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	32–34	Kurang	4	13,3%
2	35–37	Cukup	12	40%
3	38–40	Baik	13	43,3%
4	41–43	Sangat Baik	1	3,3%
	Jumlah		30	100%

Distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori **baik** dan **cukup**. Sebanyak 13 siswa (43,3%) berada pada interval 38–40 dengan kategori baik, yang menjadi kelompok terbesar dalam data. Selanjutnya, 12 siswa (40%) berada pada interval 35–37 dengan kategori cukup. Sebanyak 4 siswa (13,3%) berada pada kategori kurang dengan interval 32–34. Hanya 1 siswa (3,3%) yang mencapai kategori sangat baik pada interval 41–43. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada pada tingkat menengah ke atas, dengan dominasi pada kategori cukup dan baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas diketahui bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Iqro* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah peserta didik pada kategori baik sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 43,3%. Selain itu, jumlah peserta didik pada kategori kurang mengalami penurunan dibandingkan hasil pretest. Dengan demikian, penerapan metode *Iqro* menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare.

A. Uji Statistik

1. Uji Validitas Data

Peneliti melakukan uji validitas data untuk melihat kevalidatan data instrumen yang digunakan selama penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Validitas Data

Correlations						
Variable	Variable2	Statistic				
		Correlation	Count	Lower C.I.	Upper C.I.	Notes
P1	P1	1.000	30	--	--	
	P2	.619	30	.333	.801	
	P4	.763	30	.556	.881	
	P5	.494	30	.162	.725	
	P6	-.357	30	-.636	.004	
	P7	.435	30	.089	.688	
	P8	.445	30	.101	.694	
	P9	-.840	30	-.921	-.687	
	P10	.365	30	.005	.641	
	TOTAL	.733	30	.506	.865	
P10	P1	.365	30	.005	.641	
	P2	.588	30	.289	.783	
	P4	.356	30	-.005	.635	
	P5	.420	30	.070	.678	
	P6	-.407	30	-.669	-.055	
	P7	.359	30	-.002	.637	
	P8	.483	30	.149	.718	
	P9	-.462	30	-.705	-.123	
	P10	1.000	30	--	--	
	TOTAL	.721	30	.487	.858	
P2	P1	.619	30	.333	.801	
	P2	1.000	30	--	--	
	P4	.614	30	.325	.798	

	P5	.334	30	-.030	.620	
	P6	-.129	30	-.467	.243	
	P7	.341	30	-.022	.624	
	P8	.420	30	.070	.678	
	P9	-.563	30	-.768	-.255	
	P10	.588	30	.289	.783	
	TOTAL	.813	30	.640	.907	
P4	P1	.763	30	.556	.881	
	P2	.614	30	.325	.798	
	P4	1.000	30	--	--	
	P5	.469	30	.131	.710	
	P6	-.292	30	-.590	.076	
	P7	.338	30	-.026	.622	
	P8	.235	30	-.136	.549	
	P9	-.705	30	-.850	-.463	
	P10	.356	30	-.005	.635	
	TOTAL	.707	30	.466	.851	
P5	P1	.494	30	.162	.725	
	P2	.334	30	-.030	.620	
	P4	.469	30	.131	.710	
	P5	1.000	30	--	--	
	P6	-.330	30	-.617	.034	
	P7	.286	30	-.082	.586	
	P8	.597	30	.301	.788	
	P9	-.430	30	-.684	-.083	
	P10	.420	30	.070	.678	
	TOTAL	.661	30	.394	.825	
P6	P1	.357	30	-.636	.004	
	P2	.129	30	-.467	.243	
	P4	.292	30	-.590	.076	
	P5	.330	30	-.617	.034	
	P6	1.000	30	--	--	

	P7	.139	30	-.476	.233	
	P8	.218	30	-.536	.155	
	P9	.351	30	-.011	.631	
	P10	.407	30	-.669	-.055	
	TOTAL	3.223	30	-.515	.183	
P7	P1	.435	30	.089	.688	
	P2	.341	30	-.022	.624	
	P4	.338	30	-.026	.622	
	P5	.286	30	-.082	.586	
	P6	-.139	30	-.476	.233	
	P7	1.000	30	--	--	
	P8	.366	30	.006	.642	
	P9	-.473	30	-.712	-.136	
	P10	.359	30	-.002	.637	
	TOTAL	.550	30	.237	.760	
P8	P1	.445	30	.101	.694	
	P2	.420	30	.070	.678	
	P4	.235	30	-.136	.549	
	P5	.597	30	.301	.788	
	P6	-.218	30	-.536	.155	
	P7	.366	30	.006	.642	
	P8	1.000	30	--	--	
	P9	-.420	30	-.678	-.071	
	P10	.483	30	.149	.718	
	TOTAL	.674	30	.415	.832	
P9	P1	-.840	30	-.921	-.687	
	P2	-.563	30	-.768	-.255	
	P4	-.705	30	-.850	-.463	
	P5	-.430	30	-.684	-.083	
	P6	.351	30	-.011	.631	
	P7	-.473	30	-.712	-.136	
	P8	-.420	30	-.678	-.071	

	P9	1.000	30	--	--	
	P10	-.462	30	-.705	-.123	
	TOTAL	-.642	30	-.814	-.367	
TOTAL	P1	.733	30	.506	.865	
	P2	.813	30	.640	.907	
	P4	.707	30	.466	.851	
	P5	.661	30	.394	.825	
	P6	-.190	30	-.515	.183	
	P7	.550	30	.237	.760	
	P8	.674	30	.415	.832	
	P9	-.642	30	-.814	-.367	
	P10	.721	30	.487	.858	
	TOTAL	1.000	30	--	--	
Missing value handling: PAIRWISE, EXCLUDE. C.I. Level: 95.0						

Sumber data: Output data pada IBM SPSS Statistik 23

Hasil uji korelasi item terhadap total menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki hubungan positif dan signifikan dengan skor total instrumen. Item P1 ($r = 0,733$), P2 ($r = 0,813$), P4 ($r = 0,707$), P5 ($r = 0,661$), P7 ($r = 0,550$), P8 ($r = 0,674$), dan P10 ($r = 0,721$) memiliki korelasi yang cukup kuat sehingga dinyatakan valid. Item-item tersebut bergerak searah dengan skor total, sehingga mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten.

Sebaliknya, item P6 ($r = -0,190$) dan P9 ($r = -0,642$) menunjukkan korelasi negatif terhadap skor total. Hal ini menandakan bahwa kedua item tidak sejalan dengan konstruk yang diukur, sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, instrumen penelitian secara umum sudah baik, namun item P6 dan P9 perlu dihapus atau direvisi agar kualitas instrumen menjadi lebih akurat, konsisten, dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Berdasarkan hasil uji SPSS diatas dapat ditampilkan melalui data tabel kesimpulan sebagai berikut;

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Data

Item	r hitung	Keterangan
P1	0,733	Valid
P2	0,813	Valid
P4	0,707	Valid
P5	0,661	Valid
P6	-0,190	Tidak Valid
P7	0,550	Valid
P8	0,674	Valid
P9	-0,642	Tidak Valid
P10	0,721	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item instrumen memenuhi kriteria valid. Item P1 (0,733), P2 (0,813), P4 (0,707), P5 (0,661), P7 (0,550), P8 (0,674), dan P10 (0,721) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung di atas batas minimal yang ditetapkan. Sementara itu, item P6 (-0,190) dan P9 (-0,642) dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai korelasi negatif dan berada di bawah kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen penelitian didominasi oleh item yang valid, namun dua item perlu dihapus atau direvisi agar kualitas pengukuran menjadi lebih baik dan lebih konsisten.

Secara umum, instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian mengenai pengaruh metode Iqro terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik di MTs. Negeri Parepare.

2. Uji reabilitas data

Uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan konsisten dan stabil. Dalam melihat reliabelnya suatu instrumen memerlukan indikator yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Indikator Reliabel Instrumen

Nilai Alpha	Keterangan
> 0,90	Sangat reliabel
0,70–0,90	Reliabel
0,60–0,70	Cukup reliabel
< 0,60	Tidak reliabel

Tabel 4.6 menunjukkan kriteria reliabilitas instrumen berdasarkan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan sangat reliabel jika nilai alpha > 0,90, reliabel pada rentang 0,70–0,90, cukup reliabel pada rentang 0,60–0,70, dan tidak reliabel jika < 0,60. Semakin tinggi nilai alpha, semakin konsisten instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.869	8

Sumber data: Output data pada IBM SPSS Statistik 23

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,869 dengan jumlah item sebanyak 8 item pernyataan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh metode Iqro terhadap penguasaan bacaan Al-Qur'an peserta didik di MTs. Negeri Parepare.

3. Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data hasil instrumen pre dan pos berdistribusi normal atau tidak dengan adanya indikator yang dilihat yaitu:

- a. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.137	30	.161	.942	30	.102
posttest	.156	30	.061	.958	30	.273
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber data: Output data pada IBM SPSS Statistik 23

Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Pada variabel pretest, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,161 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,102, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest memenuhi asumsi normalitas. Sementara itu, pada variabel posttest, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,061 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,273, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data posttest juga berdistribusi normal. Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa baik data pretest maupun posttest memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis statistik parametrik seperti uji *paired sample t-test* dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden.

4. Uji paired sample T-test

Uji ini ingin menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh peneliti memiliki pengaruh atau tidak terhadap proses belajar siswa, dengan begitu kita bisa melihat hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil uji SPSS ini.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Devia- tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One- Sided p	Two- Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-6.133	5.043	.921	-8.016	-4.250	-6.662	29	<,001	<,001

Sumber data: Output data pada IBM SPSS Statistik 23

Hasil uji *Paired Samples t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata selisih sebesar -6,133 mengindikasikan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest dengan peningkatan sekitar 6,133 poin. Nilai standar deviasi sebesar 5,043 menunjukkan adanya variasi tingkat peningkatan antar responden, sedangkan standar error mean sebesar 0,921 menunjukkan bahwa estimasi rata-rata selisih tergolong cukup akurat. Interval kepercayaan 95 persen berada pada rentang -8,016 hingga -4,250, yang berarti peningkatan skor secara nyata berada pada kisaran tersebut.

Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai t sebesar $-6,662$ dengan derajat kebebasan (df) 29 serta nilai signifikansi dua arah kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil yang diukur.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji paired sample t -test untuk mengetahui pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik di MTs. Negeri Parepare. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest peserta didik setelah penerapan metode *Iqro*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan hasil uji paired sample t -test diperoleh nilai mean difference sebesar $-6,133$ dengan nilai t hitung sebesar $-6,662$ dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $<0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik di MTs. Negeri Parepare. Hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest

menunjukkan bahwa metode *Iqro* mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah proses pembelajaran dilakukan.

5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,020	0,00039	-0,034	3,12

Sumber data: Output data pada IBM SPSS Statistik 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square), diperoleh nilai sebesar 0,00039. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel pretest hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap posttest sebesar 0,039%, sedangkan sisanya sebesar 99,961% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai R Square yang sangat kecil menunjukkan bahwa hubungan linear antara pretest dan posttest sangat lemah. Dengan demikian, peningkatan penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik lebih dominan dipengaruhi oleh perlakuan metode *Iqro* dan faktor eksternal lainnya seperti motivasi belajar, latihan berulang, serta pendampingan guru.

B. Pembahasan

1. Tingkat Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an hadis di MTs. Negeri Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare sebelum penerapan metode *Iqro* berada pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pretest yang memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada interval

nilai 28–31 sebanyak 13 siswa atau 43,3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih berada pada tingkat dasar menuju menengah dalam membaca al-Qur'an.

Selain itu, masih terdapat peserta didik yang berada pada kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 23,3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum menguasai kemampuan dasar membaca al-Qur'an secara baik, terutama dalam hal pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makharijul huruf, serta kelancaran membaca ayat. Hal ini mengindikasikan adanya variasi kemampuan yang cukup jelas antar peserta didik dalam kelas.

Pada kategori baik terdapat 6 siswa atau 20%, sedangkan kategori sangat baik hanya 4 siswa atau 13,3%. Data ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang sudah memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik sebelum penerapan metode Iqro. Dengan demikian, kemampuan awal peserta didik masih belum merata dan cenderung didominasi pada kategori cukup.

Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelum penelitian belum sepenuhnya mampu memberikan hasil optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Faktor seperti perbedaan kemampuan dasar, intensitas latihan membaca, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan menjadi bagian yang memengaruhi hasil kemampuan awal peserta didik.

Secara teoritis, kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori behavioristik yang menekankan bahwa kemampuan belajar terbentuk melalui proses stimulus dan respons yang dilakukan secara berulang. Pada tahap awal, peserta didik membutuhkan stimulus yang jelas dan latihan yang konsisten agar terbentuk

kebiasaan membaca yang benar. Tanpa pengulangan yang cukup, kemampuan membaca belum berkembang secara optimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian terdahulu yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada awal pembelajaran umumnya masih berada pada kategori dasar dan memerlukan metode pembelajaran bertahap. Hal ini memperkuat bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an membutuhkan pendekatan sistematis agar peserta didik mampu mencapai penguasaan yang lebih baik.

Setelah penerapan metode *Iqro*, terjadi peningkatan pada hasil posttest, di mana sebagian besar peserta didik berada pada kategori baik dan cukup. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam penguasaan bacaan al-Qur'an setelah proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan bertahap dan terstruktur.

2. Pengaruh Metode *Iqro* terhadap Penguasaan Bacaan al-Qur'an Peserta Didik Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Iqro* memberikan pengaruh terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik di MTs. Negeri Parepare.

Nilai rata-rata selisih sebesar -6,133 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an setelah penerapan metode *Iqro*. Peningkatan ini terlihat dari perubahan kategori kemampuan peserta didik yang lebih baik setelah proses pembelajaran dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Iqro* tidak hanya

memberikan dampak secara statistik, tetapi juga secara praktis dalam peningkatan kemampuan membaca.

Pengaruh tersebut terjadi karena metode Iqro menerapkan pembelajaran bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penggabungan huruf, hingga membaca ayat al-Qur'an secara utuh. Pendekatan ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi karena proses pembelajaran disusun secara sistematis sesuai tingkat kemampuan peserta didik.

Selain itu, metode Iqro juga menekankan latihan dan pengulangan. Peserta didik dilatih membaca secara terus-menerus sehingga terbentuk kebiasaan membaca yang benar. Proses ini membantu meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan huruf, serta penguasaan dasar tajwid secara bertahap. Aktivitas berulang ini menjadi faktor penting dalam peningkatan kemampuan peserta didik.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori behavioristik yang menyatakan bahwa belajar terjadi melalui proses stimulus dan respons yang diperkuat melalui pengulangan. Dalam penerapan metode Iqro, guru memberikan contoh bacaan sebagai stimulus, sedangkan peserta didik merespons dengan menirukan bacaan tersebut. Pengulangan yang dilakukan secara konsisten memperkuat kemampuan membaca hingga terbentuk keterampilan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Kajian tersebut menegaskan bahwa metode Iqro memberikan kemudahan dalam proses belajar membaca al-Qur'an karena bersifat sederhana, bertahap, dan langsung pada praktik membaca, sehingga mendukung peningkatan kemampuan peserta didik secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Iqro* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik di MTs. Negeri Parepare. Pengaruh ini terlihat dari hasil statistik, peningkatan skor, serta perubahan kemampuan peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Iqro* terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Iqro* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari hasil posttest peserta didik yang lebih tinggi dibandingkan hasil pretest. Peserta didik menjadi lebih lancar dalam membaca al-Qur'an, lebih tepat dalam pengucapan makharijul huruf, serta lebih memahami dasar-dasar tajwid setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Iqro*.
2. Metode *Iqro* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan bacaan al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan metode *Iqro* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Parepare, diharapkan dapat terus menerapkan metode *Iqro* dalam proses pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta

didik. Guru juga disarankan untuk memberikan latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar kemampuan peserta didik semakin meningkat secara optimal.

2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan dalam belajar membaca al-Qur'an. Peserta didik perlu melakukan latihan secara rutin agar kemampuan membaca al-Qur'an semakin baik, terutama dalam hal kelancaran membaca dan ketepatan makharijul huruf.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta mendukung penggunaan metode pembelajaran yang efektif seperti metode Iqro.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, serta membandingkan metode Iqro dengan metode pembelajaran al-Qur'an lainnya agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Amanda, Fitri. "Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpa Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, 2023.

Anufia, Budur, and Thalha Alhamid. *Instrumen Pengumpulan Data*, 2019.

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Aulia, Dena Nafikhatul, Ina Niatul Maidah, Ati Khusna, Mufida Salsabila, Eka Faena Guslaila, Ahmad Khoiri, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu, and Universitas Sains. "Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur' an Siswa Kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo" 2 (2025).

Azizah, Siti Nur. "Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat." *Ziyadah: Jurnal Nasional Penelitian Dan Pembelajaran PAI* 2, no. 2 (2023).

Azkiyah, Widdatul. "Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTsN 7 Kediri." IAIN Kediri, 2023.

Bashory, Abu Hazim Muhsin bin Muhammad. *Panduan Praktis Tajwid Dan Bid'ah-Bid'ah Seputar Al-Quran Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah*, n.d.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Makassar: Gerakan Sulawesi Selatan Mengaji, 2007.

Doni, Putra. *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Fauna)*. Pekanbaru: GUEPEDIA, 2020.

Ilham. *Pendidikan Al-Quran Dan Akhlak Mulia: Teori Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar*. Pustaka Pencerah, 2023.

Syofian, Siregar. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana, 2017.

Irwandi, Adi. "Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MA DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang" 2 (2020).

Janah, Siti Muslihatul, and Suyitno. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Tajwid Pada Siswa Kelas VII Smp Al-Qur'an Darul Muttaqin Kecamatan

- Semendawai Timur” XVII, no. 02 (2024).
- Mujahiddin, Anas, and Muhamad Annas. “Konsep Tartil Dan Pengaruh Penerapannya Dalam Membaca Al-Qur’an.” *Ulumul Qur’an: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2023).
- Munjin, Ahmad. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Nasikhah, Umi, and Sofyan Andriansyah. “Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Tarbiya Islamica* 2, no. 1 (2021).
- Nissah, Namiratul. “Pengaruh Penerapan Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 1 Lambu Kab. Bima.” UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2022.
- Fikri. “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023.” (2023).
- Fahmi, Rizal, and Ihsan, Muhammad. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan*. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Rahmawati, Sholehah, Annisa. “Implementasi Metode Iqro’ Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19.” *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 4, no. 2 (2021).
- Rifkhan, P. A. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.
- Rismawati. “Pengaruh Pembelajaran Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 20) Jakarta Utara.” Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Nida El Adabi Bogor, 2022.
- Rizal. “Metode Iqro’: Pengertian, Karakteristik, Prinsip, Dan Cara Mengajar.” *Generasi Tarbiyah Qurani*, 2024.
- Rosdiana. “Prinsip Dasar Pendidikan Anak Menurut Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Idaarah* 1 no. 1 (2017).
- Saefuddin, Asep. *Statistika Dasar*. Grasindo, 2018.
- Sari, et al. “Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Ra Perwanida Ii Mataram.” *Islamic EduKids* 2, no. 02 (2020).
- Siwiyanti, et al. “The Effectiveness of Learning Hijaiyah Letters of Iqroâ€™™ Method (Case Study in Group B Ages 5-6 Years in Kindergarten Bustanul Athfal 1 Sukabumi).” *Journal of Al-Islam and Muhammadiyah Studies* 1, no. 1 (2020).
- Srijatun, Srijatun. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, and Izzatin Kamala. "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019).

Wahyuningsih, Wakhid Ichsanto & Retno. "Kemampuan Membaca Alquran Dan Menghormati Orang Tua Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Surakarta" 15, no. 1 (2021).

Yuliani, W, E Supriatna, and P Utomo. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina, 2023.

Zainul Arifin, M P. *Statistik Pendidikan*. Penerbit KBM Indonesia, 2025.



LAMPIRAN



	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p>
	<p align="center">INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</p>

Nama : Salwa
 NIM : 2220203886208044
 Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Metode *Iqro* Terhadap Penguasaan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Parepare

PENGARUH METODE *Iqro* TERHADAP PENGUASAAN BACAAN AL-OUR'AN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-OUR'AN HADIS
DLMTS NEGERI PAREPARE

(PRE-TEST DAN POST-TEST) TAHUN 2026

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk Pengerjaan :

Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami.

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar.					
2.	Saya mampu membedakan huruf yang mirip (<i>ba, ta, tha</i>) dengan baik saat membaca al-Qur'an.					
3.	Saya sudah memahami aturan tajwid dasar.					
4.	Saya dapat menerapkan tajwid saat membaca al-Qur'an.					
5.	Saya mampu membaca al-Qur'an dengan lancar.					
6.	Saya masih terbata-bata saat membaca al-Qur'an.					
7.	Pembelajaran membaca al-Qur'an mudah dipahami.					
8.	Metode <i>Iqro</i> membantu saya dalam belajar membaca al-Qur'an.					
9.	Saya kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an.					
10.	Saya percaya diri saat membaca al-Qur'an.					

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p>
	<p align="center">INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</p>

Nama : Salwa
 NIM : 2220203886208044
 Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Metode *Iqro* Terhadap Penguasaan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Parepare

PENGARUH METODE *Iqro* TERHADAP PENGUASAAN BACAAN AL-OUR'AN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-OUR'AN HADIS DI MTs NEGERI PAREPARE

ANGKET PENGUASAAN BACAAN AL-OUR'AN

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk Pengerjaan :

Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami.

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan lancar.					
2.	Saya dapat membedakan huruf yang mirip (<i>ba, ta, tha</i>) dengan baik saat membaca al-Qur'an.					
3.	Saya sudah mampu menerapkan aturan tajwid dasar (<i>idgham</i> dan <i>ikhfa</i>) dengan benar.					
4.	Kemampuan saya membaca al-Qur'an sudah fasih sesuai kaidah tajwid.					
5.	Saya dapat membaca al-Qur'an dengan <i>tartil</i> (perlahan dan benar) secara konsisten.					
6.	Pengucapan <i>makhraj</i> huruf saya sudah sesuai dan jarang salah.					
7.	Saya sudah mampu menerapkan hukum <i>mad</i> dengan benar dalam bacaan.					
8.	Saya dapat membedakan dan menerapkan bacaan <i>qalqalah</i> dengan tepat.					
9.	Tingkat penguasaan bacaan al-Qur'an saya secara keseluruhan sudah meningkat.					
10.	Saya dapat membaca ayat-ayat panjang dengan lancar dan tartil.					
11.	Saya percaya diri saat membaca surah-surah pendek seperti Al-Fatihah.					
12.	Kemampuan saya membaca juz amma sudah lebih akurat dan lancar.					
13.	Saya jarang terbata-bata lagi saat membaca al-Qur'an.					

14.	Tingkat kemampuan baca al-Qur'an saya telah berkembang dari tingkat dasar menjadi lebih mahir.					
15.	Saya sudah lebih mandiri dalam membaca al-Qur'an tanpa banyak bimbingan guru					
16.	Kesalahan tajwid saya dalam membaca al-Qur'an sudah banyak berkurang.					
17.	Saya mampu membaca surah-surah yang sering dibaca sehari-hari dengan baik.					
18.	Bacaan al-Qur'an saya sudah terdengar lebih indah dan sesuai kaidah.					
19.	Secara keseluruhan, penguasaan bacaan al-Qur'an saya sudah cukup baik.					
20.	Saya dapat membaca al-Qur'an dengan fasih, tartil, dan benar setelah belajar metode <i>Iqro</i> .					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs. Negeri Parepare
Mata Pelajaran	: al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester	: VII / 2
Materi Pokok	: Hukum bacaan mim sukun
Sub Materi	: Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam QS. Al-Kafirun
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 1 X 40 menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 (Sikap Spiritual): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 (Sikap Sosial): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 (Pengetahuan): Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 (Keterampilan): Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan contoh hukum bacaan mim sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan izhar syafawi).
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi letak hukum mim sukun dalam ayat-ayat Surah Al-Kafirun.
3. Peserta didik dapat membaca Surah Al-Kafirun dengan menerapkan hukum mim sukun secara benar.
4. Peserta didik menunjukkan sikap menghargai Al-Quran melalui bacaan yang tartil dan penuh khusyuk.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan hukum bacaan mim sukun beserta contohnya dari Surah Al-Kafirun.
2. Mengidentifikasi dan menerapkan hukum mim sukun dalam bacaan Surah Al-Kafirun.
3. Membaca Surah Al-Kafirun dengan tartil, benar, dan lancar sesuai kaidah tajwid.
4. Menunjukkan sikap religius dan disiplin dalam mempelajari al-Qur'an.

D. Materi

1. Pengertian hukum mim sukun
2. Macam-macam hukum bacaan mim sukun
3. QS. Al-Kafirun

E. Pendekatan, Model, Metode

Pendekatan: Saintifik

Model: Discovery Learning

Metode: Ceramah, Diskusi kelompok, Praktik bacaan

F. Alat/Bahan

1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Poster
4. Laptop

G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Paket
2. Juz Amma

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar.</p> <p>b. Guru mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik di dalam kelas yang ditunjuk secara acak dengan membaca surah Al-fatihah dan doa belajar.</p> <p>c. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p> <p>e. Guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan salam dan sapaan.</p>
Inti	<p>a. Peserta didik mengamati teks Al-Kafirun dan</p>

	<p>mengidentifikasi huruf mim sukun (guru memandu dengan proyektor atau papan tulis)</p> <p>b. Guru menjelaskan hukum mim sukun dengan contoh kemudian peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan dan mencari contoh dala surah tersebut. Peserta didik mempraktikkan bacaan secara bergantian.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik, memperbaiki kesalahan bacaan, dan peserta didik saling mengoreksi dalam pasangan.</p> <p>d. Peserta didik membaca surah Al-Kafirun secara keseluruhan dengn menerapkan hukum tajwid.</p>
Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.</p> <p>b. Peserta didik membaca satu ayat yang mengandung mim sukun.</p> <p>c. Doa bersama dan salam.</p>

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan, sikap, pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil proyek dengan penilaian.

Mengetahui Kepala Sekolah MTs Negeri Parepare	Guru Kelas VII F
Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd.I NIP. 197001262007011015	<u>Salma Usman, S.Ag.</u> NIP. 197402042007012022

Lampiran 1 Uji Data

1. Data Pretest

no.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL X
1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	28
2	3	2	2	1	3	4	4	3	4	3	29
3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	31
4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	31
5	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	26
6	4	3	3	4	4	2	4	4	1	5	34
7	4	4	4	3	4	2	4	4	2	5	36
8	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	39
9	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	32
10	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	30
11	5	5	5	5	4	5	5	4	1	4	43
12	4	4	4	4	3	2	4	4	2	5	36
13	4	3	2	3	2	4	3	2	2	1	26
14	2	2	2	2	4	3	2	3	5	1	26
15	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	29
16	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	34
17	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	30
18	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	29
19	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	28
20	2	5	2	2	2	4	3	2	4	5	31
21	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	29
22	2	2	2	2	2	4	3	2	5	2	26
23	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	30
24	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	30
25	2	2	2	2	2	3	4	2	4	1	24
26	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	25
27	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	27
28	4	4	4	3	4	1	4	4	2	5	35
29	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	34
30	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	34

- Data pretest siswa

2. Data Posttest

NO.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL Y
1	4	5	4	4	4	1	5	4	1	4	36
2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	36
3	4	4	4	4	5	2	5	4	1	5	38
4	3	4	4	3	4	2	5	4	2	5	36
5	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	34
6	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	35
7	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	33
8	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	37
9	5	5	5	5	4	1	4	5	1	5	40
10	5	5	4	3	4	2	5	4	3	5	40
11	5	5	4	3	4	1	5	3	5	5	40
12	3	3	4	4	4	2	5	5	2	4	36
13	4	5	3	3	3	3	5	5	1	4	36
14	4	4	5	4	4	2	4	4	2	5	38
15	3	4	4	3	4	2	5	5	1	4	35
16	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	36
17	3	4	3	3	3	2	4	5	1	4	32
18	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	40
19	4	4	3	4	4	1	5	5	3	4	37
20	5	5	5	5	4	1	4	4	1	4	38
21	5	4	5	3	4	2	4	4	2	5	38
22	4	5	4	5	5	1	5	4	2	5	40
23	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	43
24	4	5	4	4	4	3	5	5	2	4	40
25	4	4	4	4	2	5	3	3	2	4	35
26	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	34
27	5	4	4	3	3	3	5	5	1	4	37
28	5	3	5	4	4	1	4	4	1	4	35
29	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	33
30	4	5	4	4	4	1	3	4	2	5	36

Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest

Responden	Pretest	Posttest
1	26	36
2	29	36
3	31	38
4	31	36
5	26	34
6	34	35
7	36	33
8	39	37
9	32	40
10	30	40
11	43	40
12	36	36
13	26	36
14	26	38
15	29	35
16	34	36
17	30	32
18	29	40
19	28	37
20	31	38
21	29	38
22	26	40
23	30	43
24	30	40
25	24	35
26	25	34
27	27	37
28	35	35
29	34	33
30	34	36

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Correlations						
Variable	Variable2	Statistic				
		Correlation	Count	Lower C.I.	Upper C.I.	Notes
P1	P1	1.000	30	--	--	
	P2	.619	30	.333	.801	
	P4	.763	30	.556	.881	
	P5	.494	30	.162	.725	
	P6	-.357	30	-.636	.004	
	P7	.435	30	.089	.688	
	P8	.445	30	.101	.694	
	P9	-.840	30	-.921	-.687	
	P10	.365	30	.005	.641	
	TOTAL	.733	30	.506	.865	
P10	P1	.365	30	.005	.641	
	P2	.588	30	.289	.783	
	P4	.356	30	-.005	.635	
	P5	.420	30	.070	.678	
	P6	-.407	30	-.669	-.055	
	P7	.359	30	-.002	.637	
	P8	.483	30	.149	.718	
	P9	-.462	30	-.705	-.123	
	P10	1.000	30	--	--	
	TOTAL	.721	30	.487	.858	
P2	P1	.619	30	.333	.801	
	P2	1.000	30	--	--	
	P4	.614	30	.325	.798	

	P5	.334	30	-.030	.620
	P6	-.129	30	-.467	.243
	P7	.341	30	-.022	.624
	P8	.420	30	.070	.678
	P9	-.563	30	-.768	-.255
	P10	.588	30	.289	.783
	TOTAL	.813	30	.640	.907
P4	P1	.763	30	.556	.881
	P2	.614	30	.325	.798
	P4	1.000	30	--	--
	P5	.469	30	.131	.710
	P6	-.292	30	-.590	.076
	P7	.338	30	-.026	.622
	P8	.235	30	-.136	.549
	P9	-.705	30	-.850	-.463
	P10	.356	30	-.005	.635
	TOTAL	.707	30	.466	.851
P5	P1	.494	30	.162	.725
	P2	.334	30	-.030	.620
	P4	.469	30	.131	.710
	P5	1.000	30	--	--
	P6	-.330	30	-.617	.034
	P7	.286	30	-.082	.586
	P8	.597	30	.301	.788
	P9	-.430	30	-.684	-.083
	P10	.420	30	.070	.678
	TOTAL	.661	30	.394	.825
P6	P1	.357	30	-.636	.004
	P2	.129	30	-.467	.243
	P4	.292	30	-.590	.076

	P5	.330	30	-.617	.034
	P6	1.000	30	--	--
	P7	.139	30	-.476	.233
	P8	.218	30	-.536	.155
	P9	.351	30	-.011	.631
	P10	.407	30	-.669	-.055
	TOTAL	3.223	30	-.515	.183
P7	P1	.435	30	.089	.688
	P2	.341	30	-.022	.624
	P4	.338	30	-.026	.622
	P5	.286	30	-.082	.586
	P6	-.139	30	-.476	.233
	P7	1.000	30	--	--
	P8	.366	30	.006	.642
	P9	-.473	30	-.712	-.136
	P10	.359	30	-.002	.637
	TOTAL	.550	30	.237	.760
P8	P1	.445	30	.101	.694
	P2	.420	30	.070	.678
	P4	.235	30	-.136	.549
	P5	.597	30	.301	.788
	P6	-.218	30	-.536	.155
	P7	.366	30	.006	.642
	P8	1.000	30	--	--
	P9	-.420	30	-.678	-.071
	P10	.483	30	.149	.718
	TOTAL	.674	30	.415	.832
P9	P1	-.840	30	-.921	-.687
	P2	-.563	30	-.768	-.255
	P4	-.705	30	-.850	-.463

	P5	-.430	30	-.684	-.083	
	P6	.351	30	-.011	.631	
	P7	-.473	30	-.712	-.136	
	P8	-.420	30	-.678	-.071	
	P9	1.000	30	--	--	
	P10	-.462	30	-.705	-.123	
	TOTAL	-.642	30	-.814	-.367	
TOTAL	P1	.733	30	.506	.865	
	P2	.813	30	.640	.907	
	P4	.707	30	.466	.851	
	P5	.661	30	.394	.825	
	P6	-.190	30	-.515	.183	
	P7	.550	30	.237	.760	
	P8	.674	30	.415	.832	
	P9	-.642	30	-.814	-.367	
	P10	.721	30	.487	.858	
	TOTAL	1.000	30	--	--	
Missing value handling: PAIRWISE, EXCLUDE. C.I. Level: 95.0						

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Uji Reabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.571	10

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		
P1	27.60	13.972	.611	.451		
P2	27.57	13.082	.714	.413		
P3	27.80	13.614	.629	.440		
P4	28.00	14.138	.576	.460		
P5	27.93	15.099	.543	.484		
P6	27.43	21.495	-.391	.696		
P7	27.30	15.941	.416	.515		
P8	27.70	14.631	.544	.475		
P9	27.60	26.041	-.757	.778		
P10	27.67	12.299	.512	.449		
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.137	30	.161	.942	30	.102
posttest	.156	30	.061	.958	30	.273
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	30.67	30	4.405	.804
	posttest	36.80	30	2.565	.468

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest & posttest	30	.024	.449	.898

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,020	0,00039	-0,034	3,12

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-998/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2026 20 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SALWA
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 24 Oktober 2003
NIM : 2220203886208044
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN. JEND. SUDIRMAN NO. 18 C KOTA PAREPARE PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH METODE IQRO TERHADAP PENGUASAAN BACAAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS NEGERI PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 April 2026 sampai dengan tanggal 20 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti dari DPMPTSP Kota Parepare

SRN IP0000342



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 342/IP/DPM-PTSP/4/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **SALWA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 18 C KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH METODE IQRO TERHADAP PENGUASAAN BACAAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs NEGERI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MTs NEGERI PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **23 April 2026 s.d 20 Mei 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **24 April 2026**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Batai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare
Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800
Website : www.mtsnegeriparepare.sch.id ; Email : tu@mtsnegeriparepare.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-312/MTs.21.16.0006/TL.00/05/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhammad Ridwan AR., S. Ag., M. Pd.I
N I P	: 19700126 200701 1 015
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: SALWA
NIM	: 2220203886208044
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: Jl. Jenderal Sudirman No. 18 C Kota Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 342/IP/DPM-PTSP/4/2026 tanggal 24 April 2026 dengan judul penelitian **"Pengaruh Metode Iqro Terhadap Penguasaan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Negeri Kota Parepare"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Mei 2026

Kepala MTsN Kota Parepare,



Muhammad Ridwan AR.

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Pengerjaan Pretest



Dokumentasi Pengerjaan Treatment





Dokumentasi Pengerjaan Posttest



Dokumentasi Pengisian Angket



Lampiran 6 Biodata Penulis

BIOGRAFI PENULIS

Salwa, dilahirkan di Parepare pada hari Jumat, tanggal 24 Oktober 2003. Anak kedelapan dari delapan bersaudara, dari pasangan Bapak Usman dan Almh. Ibu Habiba yang telah mengasihi, menyayangi, mendidik, dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Pertama kali mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 12 Parepare pada tahun 2010-2016.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 3 Parepare pada tahun 2016-2019, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Parepare mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun 2019-2022. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di IAIN Parepare dengan mengajukan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Iqro* Terhadap Penguasaan Bacaan Al-Qur’an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs. Negeri Parepare”**.